

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Evaluasi Pemeriksaan Bagian Bawah Kendaraan Pada sistem Kemudi, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada saat dilakukan pemeriksaan terhadap sistem kemudi waktu yang didapatkan adalah 2 menit 5 detik, sedangkan pada seksi pengujian kendaraan bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Karanganyar pemeriksaan bagian bawah kendaraan dan pra uji pada Standar operasional hanya 1 menit 15 detik. Hal ini menyebabkan pemeriksaan belum berjalan dengan optimal. oleh karena itu perlu adanya standar operasional prosedur yang menjadi acuan pemeriksaan sehingga semua komponen yang terdapat pada bagian bawah pada sistem kemudi kendaraan bermotor turut diperiksa.
2. Pemeriksaan bagian bawah kendaraan pada sistem kemudi dapat dioptimalkan melalui pembuatan standar operasional prosedur terhadap pemeriksaan sistem kemudi dan pembuatan instruksi kerja dengan menguraikan secara rinci dan teliti sehingga tidak ada kemungkinan kemungkinan variasi lain (perbedaan cara memeriksa) dalam pelaksanaannya.

V.2 Saran

Guna mengoptimalkan pemeriksaan bagian bawah kendaraan pada sistem kemudi, maka penulis memberikan saran berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan. Adapun saran yang penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Agar Seksi Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Karanganyar segera melakukan evaluasi dan melakukan optimalisasi dengan membuat standar operasional prosedur pemeriksaan teknis bagian bawah kendaraan bermotor.
2. Agar Seksi Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Karanganyar menerapkan standar operasional prosedur pemeriksaan

teknis bagian bawah kendaraan bermotor yang telah dioptimalkan agar pelaksanaan pemeriksaan teknis bagian bawah kendaraan bermotor Seksi Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Karanganyar didapat hasil pemeriksaan yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul. 2019. Komponen Kerusakan Pada Mobil. Jurnal Teknik Mesin. Universitas Sebelas Maret
- Aeni, Dina Nurul. (2019) EFEKTIFITAS PENGUJIAN SISTEM KEMUDI KENDARAAN MITSUBISHI COLT L300 PROFESIONAL DI UPTD PKB KOTA PASURUAN
- ARCCI, D. (2011) REKONDISI SISTEM KEMUDI DAN SISTEM SUSPENSI MOBIL TOYOTA HIACE PROYEK, 13(128), p. 234.
- Bantenraya.com. 2019. Kemudi Rusak, Truk Hantam Dua Motor
- Kompas.com. 2019. Kemudi Rusak, Truk Terguling di Jalan Basuki Rahmat Kampung Melayu
- Kurniawan, A. (2016) PEMERIKSAAN BAGIAN BAWAH KENDARAAN BERMOTOR BERBASIS IT DI UNIT PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR DI KOTA KEDIRI
- MADU.TV. 2020. Kemudi Rusak, Sebuah Truk Gandeng Tabrak Warung Soto Ayam
- Merdeka.com. 2015. Kemudi bus kecelakaan di Palikanci pakai karet mesin giling padi
- Norjanah,(2014) 'Penelitian Evaluasi'.
- Peraturan Menteri No.133 Tahun 2015 tentang Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor. Jakarta (2015).
- Peraturan Menteri No.50 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Peta Bisnis dan Standar Operasional Prosedur di Lingkungan Kementerian Perhubungan. Jakarta (2017)
- Peraturan Pemerintah No.55 Tahun 2012 tentang Kendaraan. Jakarta(2012).
- Sitorus, B. (2013) Pengawasan kegiatan pengujian kendaraan bermotor untuk meningkatkan keselamatan dan kelaikan jalan, 25(5), pp. 36–45.
- Suchman, (1967) Penelitian Evaluatif.
- Sukmadinata, (2009) Penelitian Evaluatif.
- Sugiyono, (2012) Metode Komperatif.

Sugiyono, (2013) 'Teknik Pengumpulan Data'.

Tranjaya, A. (2019) PEMASTIAN KONDISI TEKNIS DAN INDIKASI VALIDASI SISTEM KEMUDI DI UNIT PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR KABUPATEN BEKASI PADA KENDARAAN MOBIL MITSUBISHI COLT TIPE T120 SS

Undang-Undang No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas Angkutan Jalan. Jakarta (2009).

Wahyu, Dwi. 2018. Komponen Sistem Kemudi dan Cara Memeriksa Kondisinya. Jurnal Otomotif. Universitas Trisakti

Waskitho, P. (2019) Optimalisasi Standar Operasional Prosedur Pemeriksaan Teknis Bagian Bawah Kendaraan Bermotor Di Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Trenggalek